



# 400 Sumur Resapan Dibuat Atasi Banjir

## Dinkes Pemprov DIY Siapkan Stok Obat-obatan

**YOGYAKARTA** – Minimnya sumur resapan ditengarai menjadi salah satu penyebab terjadinya banjir baik di jalan maupun permukiman di Kota Yogyakarta.

Menghadapi ancaman itu, Pemkot Yogyakarta akan menambah jumlah sumur resapan di seluruh wilayah Kota Gudeg ini.

Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Yogyakarta Eko Suryo Maharsono mengatakan, ada 400 sumur resapan yang akan dibuat untuk mengatasi banjir dengan total anggaran sebesar Rp1 miliar dari APBD Perubahan 2012. Pembuatan sumur resapan itu ditargetkan sudah terealisasi sebelum akhir tahun.

“Untuk itu, bagi warga yang akan membangun sumur resapan dapat mengajukan ke pemkot,” kata mantan Assek Bidang Perencanaan dan Pembangunan Pemkot Yogyakarta, kemarin.

Menurut Eko, dengan penambahan sumur resapan tersebut diharapkan dapat mengatasi genangan maupun luapan air saat hujan, terutama di wilayah yang selama ini menjadi langganan rutin. Jika tidak, genangan air tersebut berpotensi menyebabkan terjadinya banjir lokal.

Selain pembuatan sumur resapan, lanjut dia, pemkot juga membangun fasilitas pendukung lainnya, seperti pembangunan dan perbaikan saluran air hujan (SAH), program kali bersih (prokasih) dan tamanisasi.

Sekretaris Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Suwanto mengatakan untuk pembangunan sumur resapan tersebut pemkot diminta tidak hanya mengejar target atau kuantitas, namun juga kualitas dari sumur resapan tersebut.

Sementara, Dinas Kesehatan (Dinkes) Pemprov DIY mulai siaga bencana dengan menyiapkan berbagai obat-obatan. Anggaran pengadaan obat untuk masyarakat bila terjadi bencana

na sebesar Rp200 juta.

Kepala Dinkes DIY dr Sarminto mengatakan, proses distribusi obat dilakukan melalui Dinkes di kabupaten dan kota sesuai mekanisme yang ditentukan. “Ketersediaan obat dilihat dari pengalaman tahun lalu, apakah perlu ditambah atau tidak. Sampai saat ini semua (obat) sudah siap. Jika kabupaten kota membutuhkan bisa mengajukan kepada propinsi,” ujarnya.

Sejumlah obat yang biasanya dibutuhkan dalam situasi bencana dan gawat darurat di antaranya, antibiotik, penurun panas, oralit dan beberapa obat-obat ringan lainnya.

● priyo setyawan/  
maha deva

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005